

Bismillaahirrohmaanirrohiim..
Assalamu'alaikum warohmatullahi wa barokaatuuh..

Alhamdulillahirobbil 'alamin, washolatu wasalmu'ala ashrofil ambya'i walmursalin, wa 'ala alihi washohbihi aj'mangin. Ama ba'du...

Bapak Ibu jama'ah yang dimuliakan Allah, marilah kita panjatkan puji syukur atas segala nikmat yang diberikan Allah kepada kita, utamanya adalah nikmat islam, kesehatan, kekuatan dan kesempatan, sehingga pada malam hari ini kita masih diperkenankan berkumpul untuk mengkaji ayat-ayat Allah.

Tak lupa salam dan shalawat semoga tetap terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah melaksanakan ajarannya.

Jama'ah yang dirahmati Allah, pada kesempatan kali ini saya akan membacakan sebuah kultum dengan tema:

Amalan yang Sebanding dengan ar Ribath

Ribath atau ar Ribath berasal dari kata robatho yang artinya mengikat. Yaitu mengikatkan diri di garis depan medan peperangan atau berjaga-jaga di wilayah perbatasan medan peperangan, untuk membela dan menegakkan Islam.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

"Apakah kalian mau aku tunjukkan amalan yang dapat menghapus dosa dan mengangkat derajat? Mereka menjawab, "Mau, wahai Rasulullah." Rasulullah bersabda, "Menyempurnakan wudhu' pada saat-saat yang tidak disukai, memperbanyak langkah kaki menuju ke masjid, dan menunggu shalat setelah shalat. Yang demikian itulah ar Ribath" [HR. Muslim].

Dari hadits ini dapat diambil beberapa pelajaran:

1. Dianjurkan bagi para pendidik, ketika mengajarkan sesuatu, hendaknya menggunakan uslub/metode "menawarkan". Yang demikian itu akan membuat anak didik lebih dan siap memperhatikan atau mendengar dengan seksama sesuatu yang akan disampaikan oleh pendidiknya.
2. Menyempurnakan wudhu' pada saat-saat yang tidak disukai, misalnya adalah ketika malam hari di musim dingin dan menjelang shubuh. Dimana pada saat-saat seperti itu, orang lebih cenderung untuk mencukupkan diri pada syarat sahnya wudhu'. Sehingga terkadang, banyak sunnah-sunnah wudhu' ditinggalkan.
3. Berjalan menuju ke masjid lebih utama daripada berkendara. Namun jangan sampai dalam menerapkan sunnah menyebabkan sunnah yang lebih utama ditinggalkan. Misalnya: Jangan gara-gara ingin berjalan kaki ke

masjid, menyebabkan ketinggalan shalat berjama'ah. Hendaknya yang rumahnya lebih jauh dari masjid, lebih awal berangkat agar dapat berjalan kaki menuju masjid dan tidak ketinggalan berjama'ah.

4. Berjalan dengan langkah pendek-pendek lebih utama daripada langkah panjang-panjang. Karena dengan jarak yang sama, langkah pendek-pendek lebih banyak daripada langkah panjang-panjang. Dengan demikian, kebaikan atau keutamaan yang didapat juga akan lebih banyak.
5. Bersuci atau wudhu' di rumah lebih utama daripada di masjid. Karena berjalan ke masjid yang dapat menghapus dosa dan menaikkan derajat adalah dalam keadaan telah berwudhu'. Oleh karena itu di dalam hadits di atas, berwudhu' disebutkan terlebih dahulu daripada amalan yang lain.
6. Menunggu shalat setelah shalat maksudnya adalah, hatinya senantiasa merindukan akan datangnya waktu shalat yang berikutnya.
7. Amalan berupa menyempurnakan wudhu', berjalan kaki menuju masjid, merindukan datangnya waktu shalat merupakan jihad fi sabilillah. Karena seorang muslim ketika melakukan hal-hal tersebut, pada dasarnya ia telah berjuang dengan gigih melawan nafsunya. Karena melawan hawa nafsu bukan perkara ringan, maka Rasulullah menyerupakannya dengan "ar ribath", yang pada asalnya merupakan istilah di dalam medan jihad atau peperangan.

Imam Nawawi menjelaskan bahwa Ribath itu ada dua:

Pertama, berjaga-jaga di medan jihad. Kedua, ribath dapat diartikan menahan atau mengikat diri terhadap sesuatu. Seakan-akan kita berusaha menahan hawa nafsu kita, agar senantiasa berada dalam ketaatan, dan tidak mudah tergoda untuk berbuat maksiat".

Demikianlah sedikit yang dapat saya sampaikan. Semoga ada manfaatnya. Dan semoga amal ibadah yang kita kerjakan tidak ada yang sia-sia. Aamiin..

Billahitaufik walhidayah.. Wassalamu'alaikum warohmatullahi wa barokaatuuh..

Diupload Oleh: WartaSolo.COM